

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian diketahui bahwa *procentage of variance* adalah 68,756%, yang artinya faktor-faktor yang digunakan dalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pasien mengambil keputusan rawat inap di Rumah Sakit Syuhada' Haji Kota Blitar. *Component* yang telah dianalisis faktor dan memenuhi nilai diatas 50% sesuai dengan kriteria analisis faktor adalah semua faktor atau variabel, sehingga dapat dilanjutkan analisa regresi berganda. Terbukti bahwa berurutan
 - a. Pengaruh orang lain dengan nilai *component* 88,0%
 - b. Pengalaman pribadi dengan nilai *component* 84,2%
 - c. Lembaga Pendidikan dengan nilai *component* 82,9%
 - d. Pengaruh kebudayaan dengan nilai *component* 82,2%
 - e. Faktor emosional dengan nilai *component* 80,3%
 - f. Media masa dengan nilai *component* 79,6%
2. Hasil penelitian memiliki nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,598. Artinya, faktor-faktor yang mempengaruhi pasien mengambil keputusan rawat inap di Rumah Sakit Syuhada' Haji adalah sebesar 0,598 atau 59,8%, sedang sisanya yaitu 0,402 dipengaruhi oleh variabel lain atau diluar variabel bebas yang tidak diteliti dalam penelitian ini (40,2% = 100%-59,8%). Jadi model regresi berganda layak dipakai untuk penelitian, karena sebagian besar

variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model. Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah :

$$Y = 0,122 + 0,275X_1 + 0,510X_2 + 0,439X_3 + 0,314X_4 + 0,298X_5 + 0,160X_6$$

3. Hasil penelitian besarnya F hitung sebesar 24,819. Nilai ini lebih besar dari F tabel 2,20 ($24,819 > 2,20$), ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak/ H_a diterima. Artinya : Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pasien (pengalaman pribadi, pengaruh orang yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan dan lembaga agama serta faktor emosional) secara simultan dalam mengambil keputusan rawat inap di Rumah Sakit Syuhada' Haji Kota Blitar.
4. Hasil penelitian besarnya t hitung sebesar 2,968. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,02 ($2,968 > 2,02$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak/ H_a diterima. Artinya : faktor pengalaman pribadi berpengaruh dalam mengambil keputusan rawat inap di Rumah Sakit Syuhada' Haji Kota Blitar.
5. Hasil penelitian besarnya t hitung sebesar 3,938. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,02 ($3,938 > 2,02$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak/ H_a diterima. Artinya : faktor pengaruh orang yang dianggap penting berpengaruh dalam mengambil keputusan rawat inap di Rumah Sakit Syuhada' Haji Kota Blitar.
6. Hasil penelitian besarnya t hitung sebesar 3,647. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,02 ($3,647 > 2,02$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak/ H_a diterima. Artinya : faktor pengaruh kebudayaan berpengaruh dalam

mengambil keputusan rawat inap di Rumah Sakit Syuhada' Haji Kota Blitar.

7. Hasil penelitian besarnya t hitung sebesar 3,816. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,02 ($3,816 > 2,02$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak/ H_a diterima. Artinya : faktor media masa berpengaruh dalam mengambil keputusan rawat inap di Rumah Sakit Syuhada' Haji Kota Blitar.
8. Hasil penelitian besarnya t hitung sebesar 2,083. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,02 ($2,083 > 2,02$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak/ H_a diterima. Artinya : faktor lembaga pendidikan dan lembaga agama berpengaruh dalam mengambil keputusan rawat inap di Rumah Sakit Syuhada' Haji Kota Blitar.
9. Hasil penelitian besarnya t hitung sebesar 2,274. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,02 ($2,274 > 2,02$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak/ H_a diterima. Artinya : faktor-faktor yang mempengaruhi pasien adalah faktor emosional dalam mengambil keputusan rawat inap di Rumah Sakit Syuhada' Haji Kota Blitar.

B. Saran

1. Pengambilan keputusan oleh konsumen berkenaan dengan rawat inap adalah faktor kepercayaan terhadap pihak Rumah Sakit Syuhada' Haji Kota Blitar oleh karena itu konsistensi dan konsekuensi pelayanan merupakan hal yang sangat penting. Konsisten dalam menangani semua pasien baik yang melakukan rawat inap maupun rawat jalan. Semua penanganan harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan contohnya pelayanan yang ramah bagi semua pasien baik

yang kaya maupun yang miskin tidak ada perbedaan perlakuan. Konsekuensi dalam menjalankan tugas yaitu selalu bertanggungjawab pada semua tugas yang telah dijalankan sehingga mempunyai pertanggungjawaban publik, contohnya apabila terjadi kesalahan dalam pelayanan atau ketidakpuasan pasien, segera diperbaiki dan minta maaf atas pelayanan yang kurang menyenangkan.